

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Non-Eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu pengukuran data variabel yang dilakukan dalam satu waktu atau bersamaan ( Adiputra, et al., 2021) dan penelitian ini menggunakan analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan antara tingkat stres dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Kab. Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan 2 Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Semarang sebagai lokasi sarana penelitian yaitu Puskesmas Kaliwungu dan Puskesmas Pabelan. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan 13 Juni 2023 dan 15 Juni 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) yang menderita penyakit

Diabetes Melitus Tipe 2 di 2 Puskesmas Kabupaten Semarang yaitu Puskesmas Kaliwungu dengan jumlah 120 pasien dan Puskesmas Pabelan 55 pasien sehingga jumlah total yaitu 175 pasien.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus tipe 2 pada 2 Puskesmas di Kabupaten Semarang yaitu Puskesmas Kaliwungu dan Puskesmas Pabelan dengan total pasien yaitu berjumlah sebanyak 175 pasien dan untuk responden yg digunakan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{175}{1 + 175(0,1)^2}$$

$$n = \frac{175}{2,75}$$

n= 64 Responden.

Berdasarkan hasil rumus *Slovin* diperoleh 64 responden yang akan diteliti, 32 responden dari Puskesmas kaliwungu dan 32 responden dari Puskesmas Pabelan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu ( Adiputra, et al., 2021), Berikut kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan:

### a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang terdaftar di PROLANIS BPJS Puskesmas Kaliwungu dan Puskesmas Pabelan.

- 2) Pasien berusia 18-65 tahun
  - 3) Bersedia mengisi kuesioner
- b) Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
  - 2) Pasien yang memiliki latar belakang Kesehatan atau yang bekerja di Fasilitas Kesehatan.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat Stres	Tingkat tekanan pasien DM dalam menjalani pengobatannya pada pasien DM di Puskesmas Kab. Semarang.	Kuesioner DDS-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt;2.0: tingkat stres rendah</li> <li>• 2.0-2.9: tingkat stres sedang</li> <li>• ≥3.0: tingkat stres tinggi</li> </ul>	Ordinal
2.	Kepatuhan minum obat	Tingkat kepatuhan minum obat pasien DM di Puskesmas Kab. Semarang.	Kuesioner MARS-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 25: kepatuhan tinggi</li> <li>• 6-24: kepatuhan sedang</li> <li>• 0-5: kepatuhan rendah</li> </ul>	Ordinal

#### E. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Dependent (terikat)

Variabel Dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, pada penelitian ini yang merupakan variabel dependent (terikat) adalah Kepatuhan minum obat.

##### 2. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen (bebas) merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel dependent (terikat) pada penelitian ini yang merupakan variabel depende (terikat) adalah Tingkat Stres.

#### **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuesioner *Diabetes Distres Scale* (DDS) dan *Medication Adherence Report Scale* (MARS) yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, tahap pengelolaan data melalui yaitu *Editing, Coding, Data Entry, dan Tabulating* (Hariyanto, Rohma, & Wahyuni, 2018)

##### *1. Editing*

Tahapan ini dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

##### *2. Coding*

Hal ini merupakan kegiatan pemberian kode pada data, mengubah kata atau kalimat menjadi angka.

##### *3. Entry*

Memasukan data-data untuk diolah dalam bentuk yang lebih sederhana.

##### *4. Tabulating*

Tabulasi merupakan tahapan membuat tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## H. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis yang digunakan untuk analisis kuesioner DDS17 yaitu dengan menghitung jumlah respon pasien terhadap item DDS yang sesuai dan dibagi dengan jumlah item dalam kuesioner tersebut. Untuk hasil skor  $<2.0$  maka tingkat stres yang dialami penderita ada pada tingkat rendah, skor  $2.0-2.9$  maka stres yang dialami penderita ada pada tingkat sedang, dan skor  $\geq 3.0$  maka stres yang dialami penderita ada pada tingkat tinggi (Arifin et al., 2017). Selanjut untuk analisis kuesioner MARS5 yaitu dengan mentotal skor 5 pertanyaan tersebut dengan rentang dari 5 sampai 25 dan terbagi menjadi 3 kategori yaitu skor 25 untuk kepatuhan tinggi, 6-24 untuk kepatuhan sedang dan 0-5 untuk kepatuhan rendah (Supadmi, *et al.*, 2021).

Pada penelitian ini juga menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat, dimana analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Untuk bentuknya tergantung dari jenis datanya, data kategorik digunakan distribusi frekuensi dengan menggunakan ukuran presentase atau proporsi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Selanjutnya setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel maka dapat diteruskan dengan melakukan analisis bivariat, untuk mengetahui hubungan dua variabel biasanya digunakan pengujian statistik, jenis uji statistik yang digunakan tergantung jenis variabel yang dihubungkan (Priantoro, 2017). Analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi spearman, metode ini digunakan untuk mengukur tingkat

hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent yang berskala ordinal (Mustamu, Rumlawang,& Lesnussa, 2015). Penyajian hasil data penelitian ini berupa tabulasi dan untuk penjelasan hubungan antara variabel dijelaskan secara naratif.